ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan laporan keuangan perbankan syariah menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah yang diukur menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, LBAP dan NPM.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor independen periode tahun 2010 – 2012 dari Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Panin Bank Syariah dan Bank Syariah Bukopin menggunakan dua pendekatan yaitu *income statement approach* dan *value added approach.* Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired samples test* dengan bantuan SPSS 17.00 *for Windows*.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa rasio ROA, ROE, LBAP dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan antara *income statement approach* dan *value added approach.* Sedangkan kinerja secara keseluruhan menunjukan bahwa terdapat perbadaan tingkat profabilitas yang signifikan antara *income statement approach* dan *value added approach.*

Kata Kunci: kinerja keuangan, perbankan syariah, laba rugi, nilai tambah, syariah enterprise theory, ROA, ROE, LBAP, NPM.